

yang akan mempengaruhi nilai perusahaan terhadap harga saham.

1. Harga Saham

Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor "ratarata" jika investor membeli saham.

2. ROE (Return On Equity)

Return On Equity yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula.

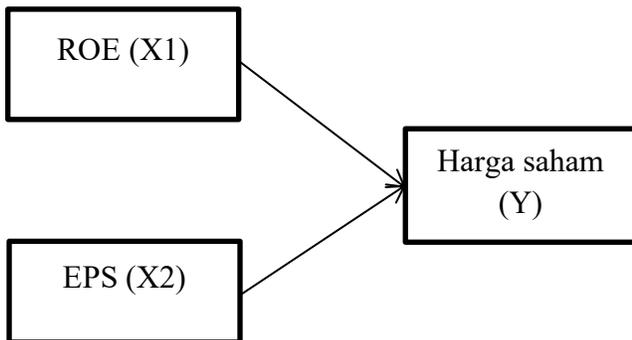
3. EPS (Earning Per Share)

EPS atau laba bersih per saham adalah Pendapatan bersih perusahaan selama setahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar, dengan pendapatan bersih tersebut dikurangi dengan saham preferen yang diperhitungkan untuk tahun tersebut.

PENELITIAN SEBELUMNYA

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2016) menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh secara terhadap harga saham. Variabel EPS menunjukkan bahwa eps berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. EPS positif mempengaruhi harga saham berarti semakin tinggi EPS lebih mahal harga satu saham.

Kerangka berpikir



Gambar 1 kerangka berpikir

Hipotesis

1. Roe

Roe atau rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri rasio ini menunjukkan bahwa jika perusahaan mampu untuk memberikan laba dan ekuitas dan jika ROE mampu meningkat dengan begitu investor akan tertarik menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dengan begitu akan meningkatkan harga saham. penelitian oleh (Octavianty & Appriilia, 2014) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

H1 : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Eps

Pemberian keuntungan atau laba bersih kepada pemegang saham atas lembar saham yang dimiliki dengan begitu semakin tinggi nilai eps maka akan semakin tinggi laba yang akan diterima oleh pemegang saham.

H2 : Eps Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.

Metode

penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, variabel independennya adalah ROE (X1), EPS (X2) sedangkan untuk variabel dependennya adalah harga saham (Y). sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder, sedangkan instrument penelitian dengan cara dokumentasi (mengambil data laporan keuangan perusahaan). populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan pembangunan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017, sedangkan untuk sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling. metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linier berganda.

Tabel 1.

kriteria pemilihan sampel

KRITERIA	JUMLAH
Perusahaan sub sector pembangunan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017	16
Perusahaan sub sector pembangunan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode 2012-2017	(5)
Jumlah perusahaan	11
Data penelitian selama periode 2012-2017	66
Data outlier	(7)
Jumlah sampel dalam penelitian	59

Tabel 2.
PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

1	Harga saham	Closing price periode 2012-2017 pada perusahaan pembangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2017 Sunariyah (2011:124)
2	Roe	$ROE = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total equity}} \times 100 \%$ Kasmir (2014 : 204)
3	Eps	$EPS = \frac{\text{eat}}{\text{jumlah lembar saham}}$ Sutrisno (2013:230)

Dari Hasil Pengujian Yang Telah Dilakukan Dengan Menggunakan Uji Kolmogorov-Sminorv Apabila Sig >0,05 Maka Data Berdistribusi Normal

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil uji statistik deskriptif Roe dan Eps,terhadap harga saham seperti table 2 di bawah ini

Tabel 3.
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	Total sampel	Nilai minimum	Nilai maksimum	Nilai rata-rata	Standar deviasi
Roe	59	.43	44.23	16.1678	9.35656
Eps	59	.85	225.54	84.5608	56.54000
Harga saham	59	7.62	62.25	34.2638	15.11817

Uji asumsi klasik

Variabel	Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
Roe	.682	>0,05	Tidak terjadi heterokedasititas
Eps	1.000	>0,05	Tidak terjadi heterokedasititas

Ada 4 test yang digunakan dalam untuk menjelaskan tentang pengaruh harga saham:

1. Uji normalitas

Dari hasil pengujian Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan (α) 0,05 pada tabel 4 menunjukkan bahwa besar nilai asymp.sig (2-tailed) adalah 0,200. karena signifikan lebih dari 0,05 (0,0200 > 0,05) maka data terdistribusi normal.

Tabel 4
HASIL UJI NORMALITAS

Variabel	N	Asymp.sig (2-tailed)	Standar r	Keterangan
Unstandardized residual	59	0,200	>0,05	Data terdistribusi normal

2. Uji multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 5 diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel tersebut lebih dari 0,10 (toleransi > 0,10) dan VIF kurang dari 10 (VIF < 10) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dijelaskan sebagai berikut :

- Hasil pengujian ROE (X1) tidak berpengaruh terhadap harga saham diarena perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dari penggunaan efektivitas modal maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham tidak mengalami peningkatan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Talamati (2015), Pangemanan (2015) dan Sari (2016), Suhermin (2016).
- Hasil pengujian EPS (X2) berpengaruh terhadap harga saham Jika jumlah uang yang

- dihasilkan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula penelitian ini sejalan dengan penelitian Al- Dini et al. (2011), Placido (2012) dan Uddin et al. (2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara parsial bahwa roe,eps tidak berpengaruh ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan untuk EPS berpengaruh terhadap harga saham. untuk pengaruh secara silmutan roe dan eps tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pembangunan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Keterbatasan penelitian : 1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir terhadap penelitian serupa karena penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan pembangunan. 2. Periode penelitian yang relatif panjang (2012-2017). Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah: 1. sebaiknya meneliti variabel lain sebagai variabel yang diduga dapat mempengaruhi harga saham seperti variabel mikro ekonomi (Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Price to Equity Ratio (PER) dan makro ekonomi (Inflasi, BI Rate, Dollar, Jumlah Uang Beredar) serta periode pengamatan yang berbeda sehingga dapat melihat fenomena dan perubahan harga saham yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Nurhasanah, R. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Survey pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2011). *Skripsi Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas*.

Octavianty, E., & Aprilia, F. (2014). Pengaruh EPS, BVS, ROE, DER terhadap Harga

Saham Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi. *JIMAFE*, Vol 2.

Sari, Indra, Y., & Suhermin. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 5 No 7.